

Jelang Kongres Partai Komunis,

Tiongkok Blokir WhatsApp

U-5 | Selasa, 26 September 2017 | 11:51

<http://sp.beritasatu.com/home/jelang-kongres-partai-komunis-tiongkok-blokir-whatsapp/120589>



Ilustrasi WhatsApp

Berita Terkait

- Orang Kaya Tionghoa Gandrungi Pengawal Wanita
- Lebih 100 Orang Tewas Akibat Longsor di Tiongkok
- Antisipasi Tiongkok, Jepang Perkuat Jet Tempur
- Antisipasi Tiongkok, Jepang Kembangkan Pesawat Tempur Nirawak
- Tiongkok Harus Patuhi Putusan Pengadilan Arbitrase

[BEIJING] Otoritas Tiongkok memblokir aplikasi jejaring pesan WhatsApp, pada Senin (25/9) untuk meningkatkan pengawasan menjelang pertemuan besar Partai Komunis. Gangguan terhadap WhatsApp terjadi sejak Minggu (24/9) saat Beijing mempersiapkan kongres Partai Komunis, yang dimulai pada 18 Oktober 2017.

Penonaktifan aplikasi yang dimiliki Facebook ini merupakan kemunduran bagi raksasa media sosial, pimpinan CEO Mark Zuckerberg. Sebelumnya, Zuckerberg telah mendorong untuk masuk kembali ke pasar Tiongkok, dan telah mempelajari bahasa Tiongkok secara intensif.

WhatsApp merupakan produk Facebook terakhir yang masih tersedia di daratan Tiongkok. Layanan media sosial utama Facebook telah diblokir otoritas Tiongkok sejak 2009, dan aplikasi berbagi gambar Instagram juga tidak tersedia di Tiongkok.

Pertemuan bulan depan diperkirakan akan menegaskan kembali cengkeraman kekuasaan Presiden Xi Jinping yang nyaris absolut. Presiden Xi Jinping diperkirakan akan diberi masa jabatan lima tahun kedua sebagai sekretaris jenderal partai tersebut.

Namun ketidakpastian pertemuan masih meliputi soal siapa yang akan bergabung dengannya di Komite Tetap Politbiro, kelompok tertinggi partai tersebut.

Selama beberapa tahun terakhir, Tiongkok tidak hanya meningkatkan penyensoran tetapi juga menutup banyak gereja dan memenjarakan sejumlah besar aktivis hak asasi manusia, pengacara dan pendukung etnis minoritas.

Penyensoran WhatsApp telah mendorong banyak warga Tiongkok beralih ke metode komunikasi yang berfungsi dengan lancar dan cepat namun mudah dipantau oleh pihak berwenang Tiongkok, seperti aplikasi WeChat dari perusahaan internet Tencent di Tiongkok, yang berbasis di Shenzhen.

"Jika Anda hanya diperbolehkan mengemudi satu mil per jam, Anda tidak akan menyetir di jalan itu, meskipun tidak diblokir secara teknis. WhatsApp tampaknya sangat terganggu mulai hari Minggu. Namun beberapa pengguna WhatsApp mungkin masih bisa menggunakan layanan ini," kata Lokman Tsui, spesialis komunikasi internet di Chinese University of Hong Kong.

Beberapa orang mencatat pemblokiran WhatsApp akan membuat orang kesulitan untuk bekerja dengan klien di luar negeri.

"Sebeumnya, Facebook, Twitter, Gmail, Viber diblokir. Sekarang bahkan WhatsApp diblokir. Tanpa aplikasi olahpesan yang baik, tindakan ini akan mengurangi efisiensi industri perdagangan luar negeri," tulis satu orang di Weibo, situs jejaring sosial Tiongkok.

"Saya bisa hidup tanpa yang lain (aplikasi), tapi menghalangi WhatsApp membuat saya gila," kata yang lain. [nytimes/AFP/U-5]